



Judul artikel dalam Bahasa Indonesia harus menggambarkan isi utama naskah, bersifat informatif, ringkas, tidak terlalu panjang (max15 kata), tidak mengandung formula dan objek penelitian, menggunakan style Capital Each Word

Penulis 1 Tanpa Gelar , Penulis 2 Tanpa Gelar, Penulis 3 Tanpa Gelar

Jurusan Teknologi Hasil Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Semarang, Indonesia

DOI: <http://dx.doi.org/10.26623/jtphp.v13i1.1845.kodeartikel>

Info Artikel

Abstrak

Sejarah Artikel:

Disubmit 6 Juli 2019

Direvisi 11 Agustus

2019

Ditulis secara singkat dalam **bahasa Indonesia** dalam satu paragraf berisi 150-200 kata, berisi latar belakang, tujuan penelitian, metodologi, hasil, kesimpulan penelitian dan kontribusi penelitian Anda pada sains. Jika memang latar belakang masalah perlu dituliskan di abstrak, maka cukup tuliskan satu-dua kalimat saja, karena lebih lengkapnya latar belakang dituliskan di bagian Pendahuluan. Abstrak seharusnya dituliskan secara lugas dan singkat

Abstract

Disetujui 1 Oktober
2019

*Ditulis secara singkat dalam **bahasa Inggris** dalam satu paragraf berisi 150-200 kata, berisi latar belakang, tujuan penelitian, metodologi, hasil, kesimpulan penelitian dan kontribusi penelitian Anda pada sains. Jika memang latar belakang masalah perlu dituliskan di abstrak, maka cukup tuliskan satu-dua kalimat saja, karena lebih lengkapnya latar belakang dituliskan di bagian Pendahuluan. Abstrak seharusnya dituliskan secara lugas dan singkat*

Keywords:

*Ditulis dalam bahasa
Inggris 3-5 kata atau
kelompok kata, ditulis
menurut abjad, dipisah
dengan titik koma ;*

Alamat Korespondensi:

p-ISSN 1693-9115

E-mail: alamat@email.mu

e-ISSN 2580-846X

PENDAHULUAN

Perlu diawali secara singkat latar belakang umum kajian (usahakan maksimum satu paragraf); • State of the art (kajian review literatur atau penelitian² sebelumnya secara singkat) dengan tujuan untuk menjustifikasi pernyataan novelty atau signifikansi atau orisinalitas dari artikel ini. Usahakan harus ada rujukan ke artikel dari jurnal 10 tahun terakhir yang memperkuat justifikasi orisinalitas tersebut); • Gap analysis atau pernyataan kesenjangan (orisinalitas) atau kontribusi kebaruan (novelty statement) atau beda unik penelitian ini dibanding penelitian-penelitian sebelumnya, juga dari sisi penting tidaknya penelitian tersebut dilakukan; • Permasalahan dan/atau hipotesis (jika ada) dan/atau tujuan penelitian dalam artikel ini.

METODE

Tata kerja penelitian telah ditulis secara jelas sehingga percobaan atau ibaratnya penelitian tersebut dapat diulang dengan hasil yang sama? Hindari bentuk kalimat perintah dalam menguraikan prosedur; • Semua kuantitas dituliskan dalam satuan yang baku dan konsisten; • Jika menggunakan bahan kimia dinyatakan secara spesifik dilengkapi dengan kemurnian dan merknya, dituliskan dalam bentuk murninya atau precursor, bukan dalam bentuk larutan (contoh: H₂ SO₄ (99%, MERCK), bukan seperti ini: H₂ SO₄ 1 N); • Setiap langkah dinyatakan dengan jelas, termasuk jumlah ulangan; semua teknik/prosedur dinyatakan (sebut nama jika baku, atau uraian jika prosedur baru atau dimodifikasi); Alat-alat kecil dan bukan utama (sudah umum berada di lab, seperti: gunting, gelas ukur, pensil) tidak perlu dituliskan, tetapi cukup tuliskan rangkaian peralatan utama saja, atau alat-alat utama yang digunakan untuk analisis dan/atau karakterisasi, bahkan perlu sampai ke tipe dan akurasi; • Tuliskan secara lengkap lokasi penelitian, jumlah responden, cara mengolah hasil pengamatan atau wawancara atau kuesioner, cara mengukur tolok ukur kinerja; metode yang sudah umum tidak perlu dituliskan secara detil, tetapi cukup merujuk ke buku acuan. • Untuk jenis penelitian kualitatif bidang khusus lainnya agar menyesuaikan dengan kekhasan dalam bidang ilmu tersebut. • Tolok ukur keberhasilan atau kinerja perlu dituliskan dengan jelas, misalnya dalam bentuk Persamaan atau rumus, atau bentuk kriteria.

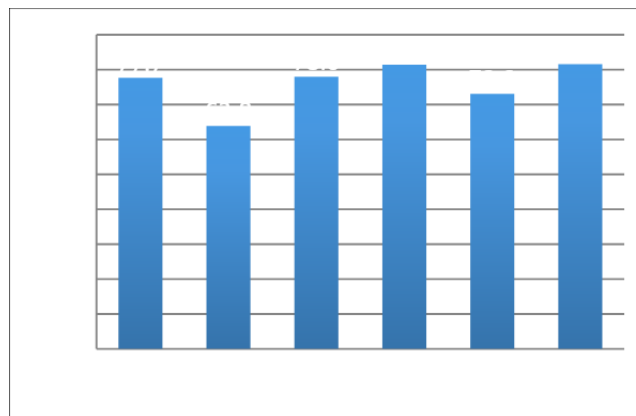
HASIL DAN PEMBAHASAN

(what/how) apakah data yang disajikan telah diolah (bukan data mentah), dituangkan dalam bentuk tabel atau gambar (pilih salah satu), serta diberi keterangan yang mudah dipahami? Tuliskan temuan atau finding-nya, tetapi jangan dibahas pembahasannya di sini; • (why) pada bagian pembahasan terlihat adanya kaitan antara hasil yang diperoleh dan

konsep dasar dan/atau hipotesis? Di beberapa bidang ilmu bahkan harus membahas hingga level kajian aspek-aspek molekular. Pembahasan yang dibuat harus ditunjang fakta yang nyata dan jelas. • (what else) apakah ada kesesuaian atau pertentangan dengan hasil penelitian orang lain? (oleh karena itu, pasti ada rujukan ke literatur lain terutama literatur yang disebutkan di state of the art penelitian sebelumnya).

Hasil seharusnya meringkas temuan atau findings daripada sekedar menyajikan data-data hasil penelitian secara detil • Pernyataan temuan atau findings harus ditunjang oleh data-data kajian atau analisis opini yang kurang dengan mendasarkan pada konsep-konsep teori yang sudah ada, sehingga bisa menjadi sebuah teori baru. • Jangan deskripsikan angka-angka (tabel/grafik) secara detil, tetapi lebih kepada menyajikan Temuan/Findings atau trend. • Tuliskan data-data yang sudah terolah saja di artikel (dalam bentuk Tabel atau Grafik/Gambar tetapi tidak boleh keduanya untuk data yang sama) • Boleh disajikan data statistik dan perbedaannya

Setiap Persamaan harus diberi nomor persamaan yang diletakkan di sebelah kanan persamaan. Keterangan notasi/symbol dalam persamaan dijelaskan dalam bentuk paragraf, bukan dalam bentuk item list. Berikut ini contoh penulisan gambar dan tabel



Gambar 1. Kepekaan Sosial

Tabel 1. Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirno		
	v ^a		
	Statistic	Df	Sig.
Sekolahinklusi	,071	111	,200*
Kepekaansosial	,050	111	,200*

Sumber: Masukan sumber tabel

Jangan ada gambar atau tabel yang tidak perlu atau tidak diacu/dirujuk dalam teks; jangan ada kata-kata yang tidak perlu, contoh cara merujuk yang benar: “Tabel 5 menunjukkan...” atau “... (Tabel 5) ...”; jangan menarasikan angka dalam tabel atau ilustrasi terlalu detil; setiap gambar dan tabel harus diacu di dalam teks begitu juga sebaliknya; • Pada pengacuan gambar atau tabel, jangan menggunakan kata-kata lokasi “di atas” atau “di

bawah”, contoh hindari/tidak boleh: “Berdasarkan Gambar 1 di atas....”, “... disajikan di Tabel 3 berikut ini: ...”;

SIMPULAN

Simpulan hanya cukup menjawab permasalahan atau tujuan penelitian (jangan merupakan pembahasan lagi), atau menghasilkan sebuah teori baru; Jika tujuan hanya satu hal, maka simpulan ya cukup satu hal saja mengacu kepada tujuan tersebut; • Juga merupakan simpulan dari penulis secara logis dan jujur “harus berdasarkan fakta yang diperoleh”?; • Boleh ditambahkan implikasi atau saran (tidak wajib). • Sebaiknya dituliskan dalam bentuk paragraf, bukan dalam bentuk item list/numbering. Jika terpaksa ada item list/numbering, tetapi dituliskan dalam bentuk paragraph

DAFTAR PUSTAKA

Jumlah referensi minimal 15 daftar pustaka. Naskah ditulis dengan menggunakan aplikasi kutipan standar (Mendeley/Endnote/Zotero). Gaya referensi APA (American Psychological Association) diwajibkan.

Derajat kemutakhiran pustaka rujukan terutama yang dipakai untuk menjustifikasi orisinalitas atau novelty (10 tahun terakhir). Keprimeran literatur pustaka rujukan, usahakan minimum 80% dari literatur primer atau jurnal ilmiah.

Yang termasuk “literatur primer” adalah: artikel jurnal; artikel prosiding; buku/bab buku hasil penelitian; skripsi/thesis/disertasi; dan lain-lain yang bersifat primer. • Hindari terlalu banyak rujukan ke blog atau Wikipedia atau lainnya yang tidak peer-reviewed

Jika literatur bentuk buku sebaiknya buku primer (yang memuat hasil penelitian langsung, bukan hasil kompilasi penelitian orang lain); Buku-buku yang berisi konsep teori (sekunder) boleh dipakai sebagai acuan, tetapi usahakan maksimum hanya 20% saja.